



BAB XI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri akan Aluminium Sulfat dengan kualitas yang baik, Indonesia masih mengekspor Aluminium Sulfat dari beberapa negara. Padahal di sisi lain, bahan baku pabrik tersebut tersedia di Indonesia dengan jumlah yang berlimpah. Sehingga, pendirian pabrik Aluminium Sulfat mempunyai masa depan yang baik dan akan sangat menguntungkan.

XI.1 Diskusi

Untuk mendapatkan kelayakan atas pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Kebutuhan dalam negeri akan Aluminium Sulfat yang selama ini masih diimpor, akan menguntungkan dalam segi pangsa pasar dalam negeri. Karena bahan bakunya mudah diperoleh di dalam negeri. Sehingga keadaan tersebut akan mampu menjadi modal dalam persaingan internasional dan persaingan domestik.

2. Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah industri Manyar, Gresik. Lokasi ini dekat dengan industri penyedia bahan baku, jalur darat berupa jalan raya dan jalur laut berupa pelabuhan Gresik serta pelabuhan Internasional Kalimereng. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Manyar, Gresik layak diterima.

3. Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga masalah pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.



XI.2 Kesimpulan

Dengan melihat berbagai pertimbangan serta perhitungan yang telah dilakukan, maka pendirian pabrik Aluminium Sulfat di daerah industri Manyar, Gresik secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kapasitas Produksi : 50.000 ton/tahun
2. Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
3. Sistem Organisasi : Garis dan Staff
4. Lokasi Pabrik : PT. Kawasan Industri JIPE Gresik di Jalan Raya Manyar KM 11 Manyarejo, Manyarsidorukun, Manyar Sido Rukun, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.
5. Jumlah Karyawan : 168 Orang
6. Sistem Operasi : Kontinyu
 - a. Kaolin : kg/jam
 - b. H_2SO_4 : kg/jam
7. Produk
 - a. Aluminium Sulfat : kg/jam
8. Kebutuhan Utilitas
 - a. Listrik : 59.57 kWh/hari
 - b. Air : 229081,2329 m³/hari
 - c. Bahan Bakar : 14449171,6464 L/hari
9. Analisa Ekonomi
 - a. Permodalan
 - i. Modal Tetap (FCI) : Rp 73.256.139.504
 - ii. Modal Kerja (WCI) : Rp 90.727.316.332
 - iii. Modal Total (TCI) : Rp 692.528.187.392
 - b. Penerimaan dan Pengeluaran
 - i. Hasil Penjualan : Rp 1.275.000.000.000,00
 - ii. Biaya Produksi Total : Rp 881.560.605.655
 - c. Rentabilitas Perusahaan
 - i. Masa Konstruksi : 2 tahun
 - ii. Investasi Akhir Konstruksi : Rp 835.521.193.894



Pra-Rencana Pabrik

“Pabrik Aluminium Sulfat Dari Kaolin Dan Asam Sulfat Dengan Proses Dekomposisi Metakaolin Menggunakan Kiln”

- iii. Umur Pabrik : 10 tahun
- iv. Bunga Bank : 9.95%
- v. Inflasi : 10%
- vi. Internal Rate of Return : 14,99%
- vii. Rate on Investment : 18 %
- viii. Pay Back Periode : 3 tahun
- ix. Break Even Point : 37.85%

XI.3 Saran

Penyusun menyadari dalam pengerjaan pra rencana pabrik ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun butuhkan agar kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.